



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6227-6237

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## *Pengaruh Full Day School Terhadap Sikap Displin Siswa SMA AL-Huda Pekanbaru*

Artia Theresia Ambarita<sup>1✉</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [artia.theresia2515@student.unri.ac.id](mailto:artia.theresia2515@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMA AL-Huda Pekanbaru dengan jumlah responden sebanyak 41 orang. Penelitian ini dilatarbelakangi tidak semua siswa SMA AL-huda Pekanbaru mampu menaati tata tertib yang berlaku, misalnya masih adanya siswa yang datang terlambat, membawa headphone ke sekolah, tidak memakai atribut (seragam) yang lengkap, bolos jam pelajaran, serta tidak menggunakan sepatu sesuai dengan aturan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dipilih untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru, dalam penelitian ini memperoleh hasil penelitian Uji Regresi Linier Sederhana, Uji F, dan Uji R. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada tingkat yang Sangat Baik. Pada variabel *full day school* 83,26% dimana rentang tersebut berada pada 75,01%-100%. Dapat disimpulkan bahwa *full day school* ditingkat Sangat Baik. Sedangkan sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada tingkat yang Sangat Baik 94,27% dimana rentang tersebut berada pada 75,01%-100%. Dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru berada ditingkat Sangat Baik. Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan, maka pelaksanaan *full day school* berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru.

Kata Kunci: *Full Day School, Sikap Displin, Siswa*

### Abstract

This study aims to determine the effect of *full day school* on the discipline attitude of SMA AL-Huda Pekanbaru students. This research was conducted at SMA AL-Huda Pekanbaru with a total of 41 respondents. The background of this research is that not all students of SMA AL-Huda Pekanbaru are able to comply with the applicable rules, for example there are still students who arrive late, bring headphones to school, do not wear complete attributes (uniform), skip class, and do not use shoes in accordance with the regulations. school rules. The research uses a quantitative approach, this approach was chosen to determine the effect of *full day school* on the discipline attitude of SMA AL-Huda Pekanbaru students. In this study, the results of the Simple Linear Regression Test, F Test, and R Test were obtained. school at SMA AL-Huda Pekanbaru is at a very good level. In the *full day school* variable it is 83.26% where the range is at 75.01% -100%. It can be concluded that *full day school* is very good. While the discipline attitude of SMA AL-Huda Pekanbaru students is at a very good level of 94.27% where the range is at 75.01% -100%. It can be concluded that the discipline attitude of SMA AL-Huda Pekanbaru students is at a very good level. Based on the proposed hypothesis test, the implementation of full day school has a positive effect on the discipline attitude of SMA AL-Huda Pekanbaru students.

Keywords: *Full Day School, Disciplined Attitude, Students*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan merupakan usaha yang terorganisasi untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas dan terampil, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan berfungsi untuk pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Menanamkan sikap disiplin pada peserta didik menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, yaitu terkait dengan pemilihan metode yang tepat untuk menanamkan karakter disiplin. Proses menanamkan karakter disiplin pada siswa dapat dimulai dengan membuat peraturan sekolah yang dijalankan bersama-sama oleh seluruh anggota sekolah. Setelah aturan ditetapkan, anggota sekolah harus bekerja sama untuk menegakkannya dan mengawasi peserta didik yang melanggar aturan sekolah. Selain peraturan sekolah, guru kelas juga harus menetapkan peraturan tambahan selain yang diberikan oleh sekolah, hal ini agar terlaksananya proses pembelajaran berjalan yang baik. Peraturan ini termasuk harus penyerahan tugas tepat waktu, kerja sama untuk belajar.

*Full day school* merupakan solusi dari sejumlah persoalan pendidikan, termasuk yang berkaitan dengan akademik dan moralitas serta karakter. Sistem *full day school* dapat membantu orang tua dalam mencegah dan menetralkan segala potensi kegiatan yang mungkin dilakukan siswa yang mengarah pada hal-hal negatif dan dapat membantu membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, khususnya siswa yang disiplin.

Secara etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris, *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Nor Hasan (2006) berpendapat bahwa *full day school* merupakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sehari penuh dengan mengintegrasikan sistem pembelajaran secara intensif, yaitu dengan mengalokasikan waktu khusus 8 jam untuk pendalaman materi dan pembentukan karakter selama lima hari dan hari Sabtu diisi dengan waktu luang atau kreativitas

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) bahwa *full day school* menerapkan suatu gagasan dasar "*Integrated Activity*" dan "*Integrated curriculum*". Model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *full day school* setiap program dan kegiatan siswa di sekolah, termasuk belajar, bermain, dan beribadah diintegrasikan ke dalam suatu sistem pendidikan. Sistem *full day school* berfokus pada prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berkualitas, dengan harapan setiap siswa mengalami perubahan positif sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam pembelajaran. Tiga bidang pencapaian pembelajaran yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut: (1) Pencapaian kognitif, seperti ingatan siswa, pemahaman, penerapan, pengamatan, analisis, pembuatan analisis, dan keterampilan kognitif lainnya. (2) Pencapaian emosional peserta (bersifat afektif). Jika seorang siswa sudah mampu menghargai, dan dapat menerima atau menolak suatu pertanyaan dan masalah yang sedang dialaminya, dapat dianggap telah

mencapai sesuatu yang bermakna. (3) Prestasi yang bersifat psikomotorik, termasuk kemampuan untuk bertindak dan bergerak.

Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan dari *full day school*. Sikap disiplin siswa adalah bagian dari karakter yang dibentuk dalam *full day school*. Setiap orang dan dimanapun membutuhkan sikap disiplin, termasuk siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, seorang siswa harus disiplin dalam mengikuti kebijakan sekolah, disiplin dalam belajar, disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah. Kedisiplinan peserta didik merupakan sikap seorang siswa yang menaati peraturan atau tata tertib yang berlaku ada.

Sanksi yang diberikan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran yang dilakukan siswa namun tetap bersifat pembiasaan, yang biasanya terdiri dari hukuman seperti membuang sampah. Keseriusan pelanggaran menentukan berat ringannya hukuman, yang biasanya terdiri dari hukuman seperti membuang sampah, menghafalkan surat-surat pendek, memberi hormat kepada sang pusaka bendera merah putih. Dengan adanya pemberian hukuman ini diharapkan dapat memberikan efek jera pada siswa yang melanggar peraturan.

Selain membentuk karakter siswa menjadi lebih berkualitas, *full day school* juga berkaitan dengan banyak hal yaitu untuk meningkatkan kualitas siswa baik dari segi kepribadian, hasil belajar dan motivasi siswa. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Febriani (2018) yang menunjukkan bahwa *full day school* juga berpengaruh terhadap motivasi siswa. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya berfokus membahas sikap disiplin siswa.

Sistem *full day school* sudah diterapkan sejak awal kurikulum 2013 diberlakukan di sekolah SMA AL-Huda Pekanbaru. Dengan diterapkannya *full day school* di SMA AL-Huda Pekanbaru pihak sekolah terus melakukan perubahan terhadap peraturan yang ada di sekolah tersebut, misalnya saja adanya sistem point terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib yang berlaku. Meskipun demikian, masih ditemukannya berbagai permasalahan mengenai sikap disiplin siswa karena masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah. Contohnya masih adanya siswa yang datang terlambat, membawa headphone ke sekolah, tidak memakai atribut (seragam) yang lengkap, bolos jam pelajaran, serta tidak menggunakan sepatu sesuai dengan aturan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa tidak semua siswa SMA AL-Huda Pekanbaru mampu menaati tata tertib yang berlaku. Hal ini terjadi akibat kurangnya kesadaran siswa untuk menerapkan sikap disiplin serta tidak terlepas juga dari peran sekolah terutama peran orang tua untuk mampu menanamkan sikap disiplin. Kedisiplinan siswa kurang mendapatkan perhatian khusus dikarenakan tidak adanya guru BK (bimbingan sekolah) di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orangtua bekerja sama

dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa agar tercapainya tujuan membentuk sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta lingkungan berbangsa dan bernegara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kuantitatif tujuannya untuk mengetahui keterkaitan antara hubungan antara dua variabel yang hendak diketahui yaitu hubungan antara variabel *full day school* dan sikap disiplin siswa tanpa melakukan perubahan, tambahan, dan manipulasi terhadap data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh *full day school* terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru, dengan jumlah responden 41 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *full day school* terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru.

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu *full day school* (variabel x) dan sikap disiplin (variabel y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 41 siswa (respondedn). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Pelaksanaan *full day school* di SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada tingkat sangat baik. Hal ini dikarenakan pada variabel *full day school* hasil yang diperoleh yaitu: Sangat Setuju + Setuju = 54,04% + 40,23% = 94,27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penjumlahan *full day school* berada pada rentang 75,01% - 100% tingkat Sangat Baik.

Sedangkan pada variabel (X) *full day school* yang memiliki pengaruh tertinggi terdapat pada indikator pasal 5, pada pertanyaan kegiatan *intrakurikuler* dalam pelaksanaan *full day school* sudah mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/bidang studi sebesar 71%, serta indikator yang memiliki pengaruh terendah adalah pasal 2 dengan pada point pertanyaan saya mengikuti pelaksanaan *full day school* dengan adanya waktu istirahat selama 15 menit sebesar 32%.

Sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru berada pada tingkat sangat baik. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh yaitu: Sangat Setuju + Setuju = 54,04% + 40,23% = 94,27%.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penjumlahan *full day school* berada pada rentang 75,01% - 100% tingkat Sangat Baik.

Pada variabel (Y) sikap disiplin yang memiliki pengaruh tertinggi adalah indikator disiplin tata tertib dan peraturan pada point pertanyaan saya meminta izin kepada guru ketika hendak pergi ke toilet sebesar 71%, serta indikator yang memiliki pengaruh terendah adalah disiplin tata tertib dan peraturan pada point pertanyaan saya aktif dalam mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* di sekolah yaitu sebesar 24%.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran PKn dan variabel terikatnya adalah wawasan kebangsaan mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu  $\hat{Y} = 52,147 + 0,449X$ . Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 52,147 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel *full day school*/PPKn 52,147 koefisien regresi X sebesar 0,449 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai *full day school* maka sikap disiplin siswa akan bertambah sebesar 0,449. Koefisien bernilai positif artinya *full day school* (X) terhadap sikap disiplin siswa (Y) berpengaruh positif.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,701 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,09 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Febriani (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan *full day school* memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan uji signifikan pengaruh yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwaterdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27,716 \geq 3,97$ .

Berikut ditampilkan rekapitulasi hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa *full day school* berada pada rentang sangat baik.

Tabel Rekapitulasi Variabel (X) *Full Day School*

N	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mengikuti pelaksanaan <i>full dayschool</i> yang dilaksanakan 8 jam	15	37%	21	51%	3	7%	2	5%

	selama 5 hari dalam 1 minggu.								
2	Saya mengikuti pelaksanaan <i>full day school</i> dengan waktu istirahat selama 30menit.	5	12%	13	32%	11	27%	12	29%
3	Dalam melaksanakan <i>full day school</i> perlu adanya waktu penambahan istirahat.	22	54%	16	39%	3	7%	0	0%
4	Dalam pelaksanaan <i>full day school</i> penambahan waktu istirahat tidak termasuk dalam perhitungan 8 jam atau 40 jam selama 5 hari.	7	17%	15	37%	19	46%	0	0%
5	Kegiatan <i>intrakurikuler</i> dalam pelaksanaan <i>full day school</i> sudah mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/bidang studi.	3	7%	29	71%	9	22%	0	0%
6	Kegiatan <i>kokurikuler</i> dapat membentuk karakter siswa.	14	34%	27	66%	0	0%	0	0%
7	Dalam pelaksanaan <i>full day school</i> , kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> sesuai minat dan kemampuan masing-masing siswa.	25	61%	16	39%	0	0%	0	0%
8	Dalam pelaksanaan <i>full day</i>	10	24%	24	59%	4	10%	3	7%

	<i>school</i> kegiatan <i>kokurikuler</i> dilaksanakan di dalam sekolah.								
9	Dalam pelaksanaan <i>full day school</i> kegiatan <i>kokurikuler</i> dilaksanakan di luar sekolah.	13	32%	19	46%	7	17%	2	5%
10	Adanya pelaksanaan <i>full day school</i> kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dilaksanakan pada di luar sekolah.	19	46%	15	37%	7	17%	0	0%
11	Adanya pelaksanaan <i>full day school</i> kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dilaksanakan di dalam sekolah.	9	22%	22	54%	9	22%	1	2%
12	Kegiatan <i>kokurikuler</i> dalam pelaksanaan <i>full day school</i> perlu kerja sama antarsekolah.	17	41%	20	49%	4	10%	0	0%
13	Kegiatan <i>kokurikuler</i> dalam pelaksanaan <i>full day school</i> perlu kerja sama sekolah dengan lembaga keagamaan dan lembaga lainnya.	19	46%	19	46%	1	3%	2	5%
14	Kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dalam pelaksanaan <i>full day school</i> perlu kerjsama antar sekolah.	14	34%	27	66%	0	0%	0	0%
15	Kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> dalam pelaksanaan <i>full</i>	17	41%	20	49%	2	5%	2	5%

*day school* perlu kerja sama sekolah dengan lembaga keagamaan dan lembaga lainnya.

	209	508	303	741	79	193	24	58%
Jumlah		%		%		%		
Rata-rata	13,9	33,8	20,2	49,4	5,26	12,8	1,6	3,86
	3	6%		%		6%		%

Dari tabel 4.19 di atas maka diperoleh rekapitulasi jawaban responden tentang Full Day School (Variabel X), didapat data yang paling tinggi yaitu sebanyak 49,4% menjawab Setuju (S) dan yang paling rendah yaitu sebanyak 3,86% yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun data secara umum yang diperoleh yaitu sebanyak 33,86% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 49,4% menjawab Setuju (S), sebanyak 12,86% Tidak Setuju (TS), dan sebanyak 3,86% yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan tolak ukur yang dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

1. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah dengan setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 50,01-75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 25,01-50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan, maka hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi di atas yaitu: Sangat Baik + Baik = 33,86% + 49,4% = 83,26%. Dapat disimpulkan bahwa full day school berada pada tingkat Sangat Baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh *full day school* terhadap sikap disiplin siswa SMA AL-Huda Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan *full day school* berada pada tingkat sangat baik dan sikap disiplin siswa berada pada tingkat sangat baik. Hal ini dikarenakan pada variabel *full day school* hasil yang diperoleh yaitu: Sangat Setuju+Setuju= 54,04%+40,23%=94,27%. Dapat

disimpulkan bahwa hasil penjumlahan *full day school* berada pada rentang 75,01% - 100% tingkat Sangat Baik. Pada variabel sikap disiplin siswa, hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh yaitu: Sangat Setuju + Setuju = 54,04% + 40,23% = 94,27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penjumlahan *full day school* berada pada rentang 75,01% - 100% tingkat Sangat Baik. Diharapkan bagi siswa dengan adanya pelaksanaan *full day school* dapat memperhatikan sikap dan tingkah laku serta terus meningkatkan sikap disiplin, baik itu pada lingkungan sekolah, masyarakat maupun pada lingkungan keluarga. Menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan sekolah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan bentuk dari sikap disiplin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febriyani, Intan. 2018. *Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru (skripsi)*. Pekanbaru : Universitas Riau
- Hasan, Nor. 2006. Fullday School (Model Alternatif Pembelajaran Asing). *Jurnal Pendidikan Islam-Tadris*, 1(1), 110-118
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*. (Jakarta : 2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : UNY Press
- Muhibbin, Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oktamia, H dan Putri Y,S,E. (2013). *Tingkat Strees Akademik Anak Usia Sekolah Terhadap Sistem Full Day School*. FIK UI. Vol. 1, 1-15
- Saam Zulfan, Wahyuni Sri. 2014. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Saifuddin Azwar. 2008. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Setriyarini, I.N., Joyoatmojo, S., & Sunardi. (2014). *Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus*. *Jurnal Teknologi Pendidikn dan Pembelajaran*, 2(2), 231-244
- Soeharto, Bohar. 1996. *Displin : Arahkan Diri pada Suatu Norma atas Dasar Kesadaran Diri Kantor*. Jakarta : Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN
- Sulistyaningsih,W. 2008. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia

Tu'u Tulus. 2018. *Peran Displin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo